
PENGARUH PEMBELAJARAN SISTEM BLOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X AKUNTANSI 1 DI SMK NEGERI 1 BUAHDUA

Noviana Denianti¹, Eka Abdul Hamid², H. Firdaos³.

STAI Sebelas April Sumedang¹, STAI Sebelas April Sumedang², STAI Sebelas April Sumedang³.
novianadenianti@gmail.com¹, ekahamid23@gmail.com², fidaous859@gmail.com³.

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi dampak penerapan pembelajaran sistem blok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan PAIBP di jenjang SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran sistem blok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, deskripsi prosentase, dan analisis data statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} sebesar 0,657 mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran sistem blok dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Nilai t_{hitung} sebesar 4,930 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, menegaskan pengaruh signifikan pembelajaran sistem blok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP. Koefisien determinasi (r_{square}) sebesar 43,2% menunjukkan kontribusi yang cukup besar dari pengaruh pembelajaran sistem blok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua.

Kata kunci: Pembelajaran Sistem Blok; Motivasi Belajar.

Abstract

This study explores the impact of the implementation of block system learning on students' learning motivation in Islamic Religious Education and Character Education subjects at the Vocational High School level. This study aims to determine the effect of block system learning on students' learning motivation in Islamic Religious Education and Character Education subjects for class X Accounting 1 at SMK Negeri 1 Buahdua. The research method used in this study uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires distributed to class X Accounting 1 students at SMK Negeri 1 Buahdua. Data analysis techniques include validity tests, reliability tests, percentage descriptions, and statistical data analysis using the SPSS application. The results showed that the r_{hitung} result of 0.657 indicated a significant relationship between block system learning and students' learning motivation in Islamic Religious Education and Character Education subjects. The t_{hitung} value of 4.930 with a significance level of $0.000 < 0.05$, confirms the significant influence of block system learning on students' learning motivation in the PAIBP subject. The coefficient of determination (r_{square}) of 43.2% indicates a significant contribution of the block system learning model to improving student learning motivation in the PAIBP subject for class X Accounting 1 at SMK Negeri 1 Buahdua.

Keywords: Block System Learning; Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sistem blok adalah suatu pembelajaran yang membagi jadwal pelajaran dengan periode tertentu, dan setiap minggunya siswa mempelajari lebih sedikit mata pelajaran, namun waktu pertemuannya menjadi lebih lama yaitu sekitar 60 - 120 menit setiap pertemuan. (Dayaning, 2023). Sistem blok merupakan suatu bentuk penataan ulang jadwal harian yang bertujuan untuk menciptakan unit waktu tersendiri bagi setiap kelas, disertai dengan pengelompokkan materi, penjadwalan, serta pelaksanaan pembelajaran yang lebih optimal. Metode pembelajaran ini juga merujuk pada penggabungan jam pelajaran yang sebelumnya dilaksanakan satu kali per minggu, menjadi sesi yang lebih terintegrasi hingga seluruh materi tersampaikan (Utami Pingkan Anggraini, 2023).

Motivasi merupakan suatu kondisi internal manusia yang membangkitkannya untuk berbuat atau bekehendak, mendorong manusia melakukan dan mencapai tujuan – tujuan tertentu serta membuat manusia tertarik dalam kegiatan – kegiatan tertentu (Herwati, 2023). Motivasi merupakan faktor psikologis penting dalam proses pembelajaran (Neni Fitriana, 2021). Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Yogi Fernando, 2024).

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kerap menghadapi tantangan terkait rendahnya motivasi belajar siswa. Beberapa siswa mungkin merasa kurang tertarik dengan materi PAIBP dan menganggapnya sulit. Hal ini menimbulkan dampak pada hasil belajar siswa atau prestasi akademik. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk membangkitkan minat dan memperbaiki motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAIBP guna mencapai tujuan pembentukan karakter dan moral yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Buahdua, ternyata terdapat beberapa masalah berkenaan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP, diantaranya: (1) kurangnya minat belajar siswa pada materi PAIBP; (2) Siswa lebih memilih untuk tidak masuk kelas daripada harus mengikuti proses pembelajaran PAIBP; dan (3) Siswa kurang aktif ketika mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, situasi tersebut berdampak pada rendahnya capaian prestasi belajar siswa. Padahal secara teoritis, pembelajaran PAIBP semestinya dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran religius serta memperkuat keimanan peserta didik.

Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan pembelajaran yang lebih inoatif dan menyenangkan, seperti pembelajaran sistem blok. Berkenaan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Sistem Blok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah diantaranya: 1) Bagaimana pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua?; 2) Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua?; 3) Bagaimana pengaruh pembelajaran sistem blok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengidentifikasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua; 2) Untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua; dan 3) Untuk mengungkapkan pengaruh pembelajaran sistem blok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua.

Penelitian ini diharapkan akan berdampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Korelasi ini diharapkan menjadi sumber inspirasi yang berguna sebagai masukan dan kontribusi dalam diskusi mengenai pencapaian keberhasilan dalam sistem pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan guru untuk menerapkan pembelajaran sistem blok dalam kurikulum, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Penelitian ini diharapkan siswa dapat menerapkan pembelajaran sistem blok di sekolah dengan baik sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajar terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini diharapkan bagi pihak guru sebagai bahan evaluasi pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pembelajaran sistem blok.

Penelitian ini relevan dengan hasil yang dikaji oleh Ade Sunendang yang berjudul “*Pengaruh Sistem Blok Merdeka Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Siswa Kelas X di SMKN 1 Buahdua*”. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara sistem blok merdeka belajar terhadap minat belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Siswa Kelas X di SMKN 1 Buahdua, berdasarkan *output* SPSS R_{square} memberikan pengaruh sebesar 48,1% termasuk pada kriteria “Cukup Baik” sedangkan 51,9% ditentukan oleh faktor lain (Sunendang, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian (Marinu Waruwu, 2025). Metode penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan dan analisis data numerik dengan variable control (Rusydi A. Siroj, 2024). Penggunaannya yang luas dan sering kali diadopsi secara konsisten oleh para peneliti telah membuatnya menjadi bagian dari “tradisi” dalam konteks penelitian ilmiah (Eva Rosydiah, 2024). Penelitian ini dimulai dengan menelaah terhadap teori – teori dan pengetahuan yang telah ada, yang kemudian mengarah pada identifikasi permasalahan. Penulis mengambil populasi dari keseluruhan jumlah Peserta Didik Kelas X Akuntansi 1 yang berjumlah 34 siswa di SMK Negeri 1 Buahdua. Mengingat jumlah subjek yang akan diteliti kurang dari 50 orang, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian tanpa melakukan pengambilan sampel.

Adapun macam – macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- Observasi, merupakan pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik Dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2016). Metode observasi yang digunakan untuk setiap kegiatan berbeda – beda tergantung pada setting, kebutuhan, dan tujuan penelitian (Putri Adinda Pratiwi, 2024).
- Dokumentasi, adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber (Hasan, 2022). Dokumentasi merupakan Teknik dasar yang bisa dilakukan (Zhahara Yusra, 2021).
- Kuesioner atau Angket, adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian (Ardiansyah, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena tertentu dalam populasi yang diteliti (Emilia Kurniawati, 2025). Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah *skala likert*. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh Pembelajaran Sistem Blok Terhadap Motivasi Belajar

Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua.

Tabel 1. 1 Kisi – Kisi Kuesioner Variabel X (Pembelajaran Sistem Blok)

Variabel	Dimensi	Indikator Intrumen	No. Item	APD	Sumber Data
Variabel X Pembelajaran Sistem Blok	Waktu Pembelajaran	a. Kesesuaian antara waktu yang diwajibkan dan pelaksanaan pembelajaran b. Efisiensi pemanfaatan waktu dalam satu blok	1 dan 2	Angket	Siswa
	Mata Pelajaran	a. Pembagian blok pembelajaran setiap minggunya b. Kesesuaian topik mata pelajaran dalam blok dengan tujuan pembelajaran	3 dan 4	Angket	Siswa
	Rotasi Waktu/Perputaran	a. Pergiliran antar mata pelajaran cukup memadai b. Tidak terjadi tumpang tindih atau pengulangan materi yang tidak perlu	5 dan 6	Angket	Siswa
	Sarana dan Prasarana	a. Ketersediaan ruang, alat, dan fasilitas pembelajaran sesuai kebutuhan blok b. Kesesuaian sarana/prasarana dengan karakteristik setiap mata pelajaran dalam blok	7 dan 8	Angket	Siswa
	Pendampingan	a. Peran pendidik dalam mendampingi selama proses pembelajaran blok b. Ketersediaan waktu guru untuk konsultasi atau bimbingan	9 dan 10	Angket	Siswa

Tabel 1. 2 Kisi – Kisi Kuesioner Variabel Y (Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)

Variabel	Dimensi	Indikator Intrumen	No. Item	APD	Sumber Data
Variabel X Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP	Faktor Intrinsik	a. Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran PAIBP	11	Angket	Siswa
		b. Kesadaran siswa akan pentingnya PAIBP dalam kehidupan sehari – hari	12	Angket	Siswa
		c. Rasa tanggung jawab dalam mengikuti pelajaran PAIBP	13	Angket	Siswa
		d. Kepuasan dan kebanggaan dalam memahami nilai – nilai agama	14	Angket	Siswa
		e. Hasrat dan keinginan untuk berhasil	15	Angket	Siswa
	Faktor Ekstrinsik	a. Dukungan dari guru PAIBP dalam membangkitkan semangat belajar	16	Angket	Siswa

	b. Pengaruh lingkungan keluarga dan teman dalam mendorong minat belajar PAIBP	17	Angket	Siswa
	c. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik	18	Angket	Siswa
	d. Adanya penghargaan atau pengakuan dari guru/orang tua atas prestasi belajar PAIBP	19	Angket	Siswa
	e. Adanya persaingan sehat antar teman untuk mendapatkan nilai tinggi	20	Angket	Siswa

1. Uji Validitas

Untuk mengukur uji validitas menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Ket:

r_{xy} = koefisien validitas item

n = jumlah pengikut tes

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item)

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas angket, digunakan rumus alpha sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = jumlah butir item

σ_i^2 = jumlah varians skor total tiap-tiap angket

σ_t^2 = varians total

3. Deskripsi Prosentase

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dilakukan analisis data statistik sebagai berikut :

$$y = a \pm bx$$

Keterangan:

y = variabel terikat

x = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi/slop

4. Analisis Korelasi Sederhana

- Koefisien korelasi Pearson (untuk mengukur kekuatan/keeratan hubungan dan signifikansi hubungan):

Koefisien korelasi Pearson (r) dirumuskan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = Jumlah responden

x = Jumlah variabel x

y = Jumlah variabel y

x^2 = Jumlah kuadrat variabel x

y^2 = Jumlah kuadrat variabel y

xy = Jumlah variabel x dan y

b. Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien penentu ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik/turunnya (variasi) nilai variabel lainnya (variabel Y).

Dirumuskan:

$$KP = R = (KK)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KK = koefisien korelasi

c. Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Pengajuan Hipotesis Penelitian:

H_A : Ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Data Presentase Hasil Angket Variabel X

Tabel 1. 3 Rekapitulasi Hasil Angket Pembelajaran Sistem Blok (Variabel X)

No. Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	12	12	10	0	0	34	138	81.2%	Baik
P2	9	17	8	0	0	34	137	80.6%	Baik
P3	12	16	5	1	0	34	141	82.9%	Baik
P4	15	12	6	1	0	34	143	84.1%	Baik
P5	13	15	6	0	0	34	143	84.1%	Baik
P6	5	9	17	2	1	34	117	68.8%	Cukup Baik
P7	13	7	13	1	0	34	134	78.8%	Baik
P8	12	16	6	0	0	34	142	83.5%	Baik
P9	24	9	1	0	0	34	159	93.5%	Sangat Baik
P10	10	16	8	0	0	34	138	81.2%	Baik
Total							1392	818.8%	

Presentase Keseluruhan Variabel X

Total Skor yang didapat dari variabel ini adalah 1.392 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu:

Rumus = (Jumlah responden x total item x skor maksimal

$$= 34 \times 10 \times 5$$

$$= 1.700$$

Jika diprosentasikan maka;

$$P = \frac{1392}{1700} \times 100\%$$

$$= 81,8\% \text{ dibulatkan menjadi } 82\%$$

Adapun apabila diasumsikan merujuk pada tabel 3.9 prosentase sebesar 82% berada pada rentang persentase 69% - 84%, maka dapat dikatakan bahwa Pembelajaran Sistem Blok berkategori **“Baik”**.

Tabel 1. 4 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP (Variabel Y)

No. Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	7	17	9	1	0	34	132	77.6%	Baik
P2	24	10	0	0	0	34	160	94.1%	Sangat Baik
P3	13	16	4	1	0	34	143	84.1%	Baik
P4	20	11	3	0	0	34	153	90.0%	Sangat Baik
P5	25	8	1	0	0	34	160	94.1%	Sangat Baik
P6	16	14	4	0	0	34	148	87.1%	Sangat Baik
P7	12	14	7	1	0	34	139	81.8%	Baik
P8	11	12	11	0	0	34	136	80.0%	Baik
P9	7	18	9	0	0	34	134	78.8%	Baik
P10	6	16	12	0	0	34	130	76.5%	Baik
Total							1435	844.1%	

Prosentase Keseluruhan Variabel X

Total Skor yang didapat dari variabel ini adalah 1.435 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu:

$$\text{Rumus} = (\text{Jumlah responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal})$$

$$= 34 \times 10 \times 5$$

$$= 1.700$$

Jika diprosentasikan maka;

$$P = \frac{1435}{1700} \times 100\%$$

$$= 84,4\% \text{ dibulatkan menjadi } 84\%$$

Adapun apabila diasumsikan merujuk pada tabel 3.9 prosentase sebesar 84% berada pada rentang persentase 69% - 84%, maka dapat dikatakan bahwa Pembelajaran Sistem Blok berkategori **“Baik”**.

Uji Normalitas

Tabel 1. 5 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pembelajaran_Sistem_Blok	.122	34	.200*	.960	34	.250
Motivasi_Belajar_Siswa_Pada_Mata_Pelajaran_PAIBP	.098	34	.200*	.956	34	.184

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. 6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.834	4.779		3.941	.000
	Pembelajaran_Sistem_Blok	.571	.116	.657	4.930	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa_Pada_Mata_Pelajaran_PAIBP

s regresi linear adalah sebagai berikut:

$y = a \pm bx$ (a nilai konstanta ; b nilai koefisien regresi). Berdasarkan pada tabel diketahui bahwa nilai *Constant* a sebesar 18.834 sedangkan nilai koefisien regresi b sebesar 0,571 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 18.834 + 0,571x$$

Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r)

Tabel 1. 7 Analisis Koefisien Korelasi

		Correlations	
		Pembelajaran_Sistem_Blok	Motivasi_Belajar_Siswa_Pada_Mata_Pelajaran_PAIBP
Pembelajaran_Sistem_Blok	Pearson Correlation	1	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Motivasi_Belajar_Siswa_Pada_Mata_Pelajaran_PAIBP	Pearson Correlation	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara pembelajaran sistem blok (X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP (Y) sebesar 0,657 berada pada kategori **Kuat**. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel pembelajaran sistem blok (X) dengan variabel Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP (Y) yaitu **kuat**.

Koefisien Determinasi

Tabel 1. 8 Koefisien determinasi (*r square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.414	3.520
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Sistem_Blok				
b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa_Pada_Mata_Pelajaran_PAIBP				

Berdasarkan pada tabel diatas *r square* yang diperoleh adalah 0,432. Menurut Ridwan untuk mngetahui nilai prosentase kontribusi adalah nilai *r square* dikalikan 100%, secara rinci perhitungan dimaksud adaalah sebagai berikut:

$$r \text{ square} = 0,432$$

$$\text{Prosentase kontribusi X terhadap Y} = r \text{ square} \times 100$$

Jadi, prosentase kontribusi x terhadap y adalaah sebesr 43,2%

Uji Hipotesis

Tabel 1. 9 Hasil Uji - t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.834	4.779		3.941	.000
	Pembelajaran_Sistem_Blok	.571	.116	.657	4.930	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa_Pada_Mata_Pelajaran_PAIBP

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 4,930$; nilai signifikasi (sig) = 0,000; nilai koefisien regresi (B) = 0,571 (bertanda positif).

Bagian ini berisi hasil penelitian. Hasil penelitian dapat disampaikan dengan menggunakan grafik dan tabel serta rangkuman temuan penelitian. *Jenis huruf times new roman, ukuran 12pt, dan paragraf 1 cm.*

PEMBAHASAN

Masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu Adakah pengaruh pembelajaran system blok terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua. Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi peneliti dan pengujian hipotesis diperoleh sejumlah informasi memadai. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui angket atau kuesioner. Berikut hasil pengolahan datanya:

1. Dari hasil perhitungan uji validitas diperoleh sebanyak 10 (sepuluh) instrumen yang digunakan untuk mengukur/menguji variabel X semuanya valid dengan keragaman interpretasi agak rendah 3 (tiga), cukup 6 (enam), dan tinggi 1 (satu). Sedangkan sebanyak 10 (Sepuluh) instrumen yang digunakan untuk mengukur/menguji variabel Y semuanya valid dengan keragaman interpretasi rendah 1 (satu) dan cukup 9 (Sembilan).
2. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien reliabilitas *cronbach alfa* diperoleh variabel X sebesar 0,867. Jika dilihat pada tabel kriteria reliabilitas instrumen, bahwa nilai 0,867 berada pada interval 0,800 - 1,00 yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X (Pembelajaran Sistem Blok) pada hasil uji reliabilitas adalah Tinggi. Sedangkan untuk variabel Y adalah 0,851. Jika dilihat pada tabel kriteria reliabilitas instrumen, bahwa nilai 0,851 berada pada interval 0,800 - 1,00 yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAIBP) pada hasil uji reliabilitas adalah Tinggi.
3. Dari hasil perhitungan deskripsi prosentase variabel X dapat dinyatakan persentase sebesar 82% berada pada rentang presentase 69% - 84% yakni masuk pada klasifikasi baik. Maka dapat dikatakan bahwa Pembelajaran Sistem Blok (X) pada siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua berkategori baik. Sedangkan variabel Y dinyatakan persentase sebesar 84% berada pada rentang presentase 69% - 84% yakni masuk pada klasifikasi baik. Maka dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAIBP (Y) pada siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua berkategori baik.
4. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh sebesar 0,571 (bertanda positif) dapat diinterpretasikan bahwa hubungan variabel x dan y memiliki hubungan searah artinya jika semakin naik/baik/tinggi variabel maka begitu pun dengan variabel y.
5. Dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi pearson (r) diperoleh sebesar 0,657 dengan kriteria kuat. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel Pembelajaran Sistem Blok (X) dengan variabel Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAIBP (Y) yaitu kuat.
6. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (r^2) bahan variabel Pembelajaran Sistem Blok (X) dengan kontribusi terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAIBP (Y) sebesar 43,2% dengan Kriteria cukup baik.
7. Berdasarkan hasil perhitungan uji - t menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) dapat diterima yakni Pembelajaran Sistem Blok (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAIBP (Y).

Berdasarkan permasalahan pokok diatas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran sistem blok terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan kuesioner Pembelajaran Sistem Blok terhadap Motivasi Belajar Siswa yang memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan teori menurut Simbolon yang dikutip oleh Fitri, Sistem blok merupakan pembelajaran dengan menggabungkan jam studi setiap tatap muka yang biasanya dilakukan satu minggu sekali menjadi satu minggu penuh atau sampai pembelajaran tersebut selesai, dengan tolak ukur materi tersampaikan sesuai dengan kurikulum. Sistem blok mencakup

beberapa komponen utama, yaitu : (1) durasi atau alokasi waktu pembelajaran; (2) mata pelajaran yang diajarkan; (3) rotasi atau perputaran jadwal belajar; (4) ketersediaan sarana dan prasarana; serta (5) proses pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya teori menurut Herzberg yang dikutip oleh Herwatidkk, Teori ini dikenal istilah “Model dua faktor” dalam kajian motivasi, yang mencakup faktor motivasional dan faktor *hygiene* (pemeliharaan). Faktor motivasional mencakup elemen – elemen yang mendorong individu untuk berprestasi, yang bersifat intrinsik atau berasal dari dalam diri seseorang. Sementara itu, faktor *hygiene* atau pemeliharaan merujuk pada faktor – faktor ekstrinsik, yang berasal dari luar individu, yang juga memengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupannya.

Selanjutnya menurut teori Masbahah, dalam satu periode waktu, siswa hanya mempelajari satu kompetensi, sehingga diharapkan siswa dapat lebih fokus dalam belajar dan menguasai kompetensi yang diajarkan dengan lebih baik. Selain itu, faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran sistem blok yaitu motivasi belajar siswa”.

Berdasarkan teori tersebut maka pada penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran sistem blok terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua dengan mendapatkan hasil akhir berdasarkan pengujian hipotesis yaitu t_{hitung} (4,930) jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1,690). Maka H_0 diterima atau data diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Pembelajaran Sistem Blok kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua dari hasil perhitungan prosentase sebesar 82% termasuk pada kategori “**Baik**” sebab terletak pada interval 69% - 84%.

Selanjutnya dari hasil perhitungan prosentase Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua diperoleh sebesar 84% berada pada interval 69% - 84% masuk dalam kategori “Baik”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pembelajaran Sistem Blok terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Buahdua, berdasarkan *output SPSS r_{square}* memberikan pengaruh sebesar 43,2% termasuk pada kriteria “Cukup Baik”. Sedangkan 56,8% ditentukan oleh faktor lain.

Saran dalam penelitian ini, yaitu diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi sekaligus masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya dengan menggunakan Pembelajaran Sistem Blok. Diharapkan guru mampu mengetahui serta dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam Pembelajaran Sistem Blok terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga guru mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa selama di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, R. M. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 2-3.
- Dayaning, F. (2023). Penerapan Sistem Blok dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 205.
- Emilia Kurniawati, S. R. (2025). Pendekatan Kuantitatif dengan Penelitian Survei: Studi kasus dan Implikasinya. *Sosial : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 65.

- Eva Rosydiah, E. M. (2024). Memahami Strategi dan Mengatasi Tantangan dalam Penelitian Metode Kuantitatif. *Journal Syntax Idea*, 2789.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, Vol 2, No. 1, 23.
- Hasanah, H. (2016). Teknik - Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, No. 1, 26.
- Herwati, M. (2023). *Motivasi dalam Pendidikan*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Marinu Waruwu, S. N. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 918.
- Neni Fitriana, D. A. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesia Journal of intellectual Publication*, 199.
- Putri Adinda Pratiwi, F. M. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra - Pengajar EFL. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 134.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Rusydi A. Siroj, W. A. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 7, No. 3, 11279 - 11280.
- Sunendang, A. D. (2024). *Pengaruh Sistem Blok Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar*. Sumedang: STAI Sebelas April Sumedang.
- Utami Pingkan Anggraini, F. F. (2023). Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Merdeka Belajar pada SMKN 1 Cilegon. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 95.
- Yogi Fernando, P. A. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 62 - 63.
- Zhahara Yusra, R. Z. (2021). Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid - 19. *Journal Of Lifelong Learning*, 2715.